

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai nilai perusahaan pada perusahaan financial. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan Financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Data yang digunakan ialah data sekunder yang didapat dari website resmi [www.idx.com](http://www.idx.com). Adapun pemilihan sample menggunakan metode *purposive sampling*. Prosedur dalam pemilihan sample dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1 Prosedur dan Hasil Pemilihan Sample**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.	105
Perusahaan financial yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2020-2021	(9)
Perusahaan financial yang tidak mempublikasikan <i>Annual Report</i> berturut-turut periode 2020-2021	(3)
Perusahaan financial yang tidak mempublikasikan laporan <i>Sustainability Report</i> berturut-turut periode 2020-2021	(57)
Perusahaan financial yang tidak memiliki variabel lengkap	(8)
Jumlah sample sesuai dengan kriteria sample	28
Periode penelitian 2 tahun (2 tahun x 36 sample)	56
Jumlah sampel setelah dilakukan Transform	(2)
Jumlah sampel perusahaan financial pada periode 2020-2021	54

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui jumlah perusahaan Financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 adalah sebanyak 105 perusahaan. Perusahaan financial yang tidak listing secara berturut – turut pada tahun 2020-2021 berjumlah 9 perusahaan. Perusahaan yang tidak mempublikasikan *annual report* sebanyak 3 perusahaan dan tidak mempublikasikan laporan *sustainability report* secara berturut-turut dari tahun 2020-2021 sebanyak 57 perusahaan. Perusahaan financial yang tidak memiliki variabel lengkap pada tahun 2020-2021 sebanyak 8 perusahaan. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 56 perusahaan dengan periode penelitian 2 tahun. Dilakukan transformasi dikarenakan data tidak normal maka terdapat 2 pengurangan data. Jadi setelah dilakukan transformasi data maka sampel penelitian pada tahun 2020-2021 sebanyak 54 sampel.

#### **4.1.2 Deskripsi Sample Penelitian**

Dalam penelitian ini pemilihan sample menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sample diperoleh dari perusahaan financial yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dan berjumlah 56 data.

### **4.2 Hasil dan Analisis Data**

#### **4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data berupa angka yang digunakan untuk memberikan informasi yang lebih jelas. Menurut Ghazali (2018) Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, maksimum dan minimum. Uji deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami bagi pengguna informasi. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sustainability Report	56	.05	.65	.3954	.14422
Operating Profit Margin	56	-4.38	6.81	.1939	1.13581
Company Growth	56	-.94	16.84	.3193	2.30637
Nilai Perusahaan	56	.13	1757194.64	226780.8698	336073.41302
Valid N (listwise)	56				

Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas, menyajikan uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian dan menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sample (N) sebanyak 56 sample.

**1. Sustainability Report (X1)**

Hasil statistik untuk variabel nilai perusahaan pada dimensi lingkaran internal diperoleh nilai minimum 0,05, nilai maximum 0,65, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ini sebesar 0,3954 dengan standar deviasi sebesar 0,14422.

**2. Operating Profit Margin (X2)**

Hasil statistik untuk variabel nilai perusahaan pada dimensi lingkaran internal diperoleh nilai minimum -4,38, nilai maximum 6,81, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ini sebesar 0,1939 dengan standar deviasi sebesar 1,13581.

**3. Company Growth (X3)**

Hasil statistik untuk variabel nilai perusahaan pada dimensi lingkaran internal diperoleh nilai minimum -0,94, nilai maximum 16,84, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ini sebesar 0,3193 dengan standar deviasi sebesar 2,30637.

#### 4. Nilai Perusahaan (Y)

Hasil statistik untuk variabel nilai perusahaan pada dimensi lingkaran internal diperoleh nilai minimum 0,13, nilai maximum 1757194,64 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ini sebesar 226780,8698 dengan standar deviasi sebesar 336073,41302.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat yang harus dipenuhi pada uji regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sebagai berikut :

##### 1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji kolmogorov-smirnov. Data yang berdistribusi normal ditandai dengan Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (Ghozali, 2016). Hasil uji sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas (Sebelum Transform)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	323743.73061579
Most Extreme Differences	Absolute	.258
	Positive	.258
	Negative	-.221
Test Statistic		.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas kolmogorov-smirnov pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada tabel tersebut tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal maka perlu dilakukan pengobatan data, salah satunya yaitu menggunakan metode transform. Data transform adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas (Sesudah Transform)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		54	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	262.47339212	
Most Extreme Differences	Absolute	.159	
	Positive	.159	
	Negative	-.109	
Test Statistic		.159	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.117 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.109
		Upper Bound	.125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Setelah melakukan penghapusan pada data transform sebanyak 54 data, lalu kemudian peninjauan kembali apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel 4.4 uji normalitas menggunakan metode one sample *kolmogorov-smirnov test* didapatkan hasil bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar  $0,117 > 0,05$  yang artinya bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas (Sesudah Transform)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2775.529	837.241		3.315	.002		
TF_X1	-1515.945	621.532	-.330	-2.439	.018	.912	1.097
TF_X2	169.815	112.007	.201	1.516	.136	.950	1.053
TF_X3	-185.457	85.679	-.285	-2.165	.035	.957	1.045

a. Dependent Variable: TF\_Y

Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil pengujian unruk multikolinearitas memiliki nilai tolerance untuk masing-masing variabel  $> 0,01$  dan nilai VIF  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki masalah kolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Metode ini yang digunakan dalam penelitian yaitu uji *durbin-watson*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi (Sesudah Transform)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.118	270.23290	1.561

a. Predictors: (Constant), TF\_X3, TF\_X2, TF\_X1

b. Dependent Variable: TF\_Y

Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai signifikan sebesar 1,561. Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai DW-tes sebesar 1,561. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 54 sampel, serta jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel maka  $k - 1 = 3 - 1 = 2$ . Pada tabel Durbin Watson akan didapat nilai dL sebesar 1,4851, dU sebesar 1,6383 dan  $4 - dU$  ( $4 - 1,6383 = 2,3617$ ). Sesuai ketentuan uji Durbin Watson maka diperoleh :  $DW < 4 - dU$  atau  $1,561 < 2,3617$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi tersebut.

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali, (2018) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas (Sesudah Transform)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-277.019	547.242		-.506	.615
	TF_X1	125.673	406.250	.045	.309	.758
	TF_X2	75.465	73.210	.146	1.031	.308
	TF_X3	70.790	56.002	.178	1.264	.212

a. Dependent Variable: ARES

Sumber : Hasil olah data SPSS ver.23

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas pada variabel independen memiliki nilai signifikan diatas  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil dari uji t sebagai berikut :

**Table 4.8**  
**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2775.529	837.241		3.315	.002
	TF_X1	-1515.945	621.532	-.330	-2.439	.018
	TF_X2	169.815	112.007	.201	1.516	.136
	TF_X3	-185.457	85.679	-.285	-2.165	.035

a. Dependent Variable: TF\_Y



Berdasarkan hasil output pada table 4.11 maka dapat dijabarkan hipotesis sebagai berikut :

- a. Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dalam penelitian ini adalah *sustainability report* hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa tipe *sustainability report* memiliki nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesisnya yaitu  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) dalam penelitian ini adalah *operating profit margin*, hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan  $0,136 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesisnya yaitu  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$  yang menyatakan bahwa *operating profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa *operating profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) dalam penelitian ini adalah *company growth*, hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa *company growth* memiliki nilai signifikan  $0,035 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesisnya yaitu  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa *company growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa *company growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Kelayakan model (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	737180.691	3	245726.897	3.365	.026 <sup>b</sup>
	Residual	3651290.923	50	73025.818		
	Total	4388471.614	53			

a. Dependent Variable: TF\_Y

b. Predictors: (Constant), TF\_X3, TF\_X2, TF\_X1

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,365 dengan nilai signifikan sebesar 0,026 yang artinya bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dikatakan bahwa *sustainability report*, *operating profit margin*, dan *company growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (R square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan R square. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.118	270.23290	1.561

a. Predictors: (Constant), TF\_X3, TF\_X2, TF\_X1

b. Dependent Variable: TF\_Y

Pada tabel 4.10 diatas diketahui besarnya koefisien korelasi ganda pada kolom R sebesar 0,410. Koefisien determinasinya pada kolom R Square menunjukkan angka sebesar 0,168. Artinya bahwa variabel bebas yaitu nilai perusahaan pada *sustainability report*, *operating profit margin* dan *company growth* mampu

memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 16,8% dan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa sustainability report berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kuzey and Uyar (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah diungkapkan dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan.

Sustainability Report menjadi alat bukti perusahaan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang ada serta sebagai bukti bahwa perusahaan juga bertanggung jawab atas kepentingan stakeholdernya. Salah satu manfaat dari sustainability report adalah dapat membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan (suryono dan prasriwi, 2011). Tujuan perusahaan menerbitkan sustainability report adalah untuk menarik minat investor membeli saham perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah saham yang beredar dan meningkatnya harga saham perusahaan, perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

Peningkatan harga saham disebabkan oleh investor yang meningkat secara signifikan namun supply yang ada terbatas. Meningkatnya nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham sehingga para pemegang saham dapat menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa perhitungan menggunakan SRIT

menunjukkan kesesuaian antara hasil dan hipotesis. Pada hipotesis pertama menyatakan bahwa sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.4.2 Pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *operating profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka hipotesis ke dua ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa *operating profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil estimasi variabel *operating profit margin* merupakan rasio untuk mengukur tingkat laba usaha perusahaan. Hal ini memberikan sinyal terhadap investor bahwa semakin tingginya laba usaha yang dihasilkan.

#### **4.4.3 Pengaruh *Company Growth* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *company growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka hipotesis ke tiga diterima. Hasil penelitian didukung Kusumajaya (2011), dan Noerirawan dan Muid (2012). Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik dimana pertumbuhan suatu perusahaan tersebut memiliki dampak menguntungkan dan perusahaan juga mengharapkan rate of return dari investasi yang dilakukan. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan hasil operasi perusahaan yang juga menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, namun hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut digunakan untuk melakukan ekspansi yang pada akhirnya akan menyebabkan investor tidak mendapatkan dividen.